



ANALISIS SISTEM AKUNTANSI KREDIT PADA ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI CU SUMBER KASIH TP PAHAUMAN KABUPATEN LANDAK

Verantisia Putri ^{1*)}, Henri Prasetyo ²

^{1,2} Politeknik Negeri Pontianak

*email penulis korespondensi: verantisiap@gmail.com

Abstract

Purpose – this study is to find out about the credit accounting system at the Sumber Kasih TP Pahauman Savings and Loans Cooperative.

Method – Using a qualitative descriptive approach. A case study on the Sumber Kasih TP Pahauman Savings and Loans Cooperative uses data for 2022.

Result – Shows that the Sumber Kasih CU savings and loan cooperative in the credit system used there are several mechanisms for granting credit including credit application forms, receipts, proof of cash receipts, proof of cash disbursements and proof of credit loans.

Implication – Explains the process of becoming a member of the Sumber Kasih TP Pahauman saving and loan cooperative.

Keywords: Credit Accounting Systems, Cooperatives, Credit Granting Mechanisms.

PENDAHULUAN

Munculnya berbagai lembaga keuangan bank dan bukan bank memang banyak menguntungkan bagi masyarakat, terutama dalam bidang finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Baik bank negeri maupun bank swasta banyak bersaing dengan lembaga keuangan bukan bank seperti koperasi simpan pinjam. Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang dibentuk untuk mengelola dana yang dihimpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi dan keanggotaannya (Santika, 2018).

Koperasi masih menjadi salah satu lembaga keuangan yang dibutuhkan masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah untuk membantu meningkatkan kesejahteraannya. Koperasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk masyarakat. Koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang ini disebut koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam akan memberikan dana dengan bantuan sistem kredit (Timur, 2017).

Koperasi simpan pinjam didirikan bertujuan memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan persyaratan mudah dan bunga yang relatif ringan. Koperasi simpan pinjam juga berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam hutang rentenir, dengan jalan meningkatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya, koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Sebagai lembaga keuangan bukan bank yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit, koperasi simpan pinjam berusaha memberikan kemudahan dalam layanan pemberian kredit (Prinata, 2019).

Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman terletak di Jalan Raya Pahauman, Desa Pahauman, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. Dengan umlah keanggotaan sebanyak 247 anggota pada tahun 2021. Syarat menjadi anggota di Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman antara lain calon anggota bertempat tinggal di dalam maupun di luar wilayah pengembangan dan wajib menyetor : uang pangkal, simpanan pokok, simpanan wajib, dana gedung, solidaritas kesehatan (SOLKES), kontribusi pendidikan, solidaritas duka (SOLDUKA), dan simpanan tembang. Simpanan pokok dapat dicicil dalam waktu 10 bulan.

Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman menerapkan sistem simpan pinjam untuk menjalankan kegiatan usahanya. Sistem ini digunakan koperasi untuk mempermudah penyimpanan dan peminjaman uang oleh anggota. Jenis simpanan yang ada di koperasi ini berupa simpanan saham, simpanan pokok dan

simpanan wajib. Selain itu, terdapat simpanan nonsaham berupa simpanan pendidikan (tronong), simpanan harian (pengari), simpanan masa depan (tembawang), simpanan tabungan hari raya. Diantara simpanan nonsaham lainnya Simpanan masa depan (tembawang) yang menjadi syarat untuk menjadi anggota selain menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib. Kemudian simpanan nonsaham yang lain dapat disetor jika calon anggota menginginkan untuk menyimpan tabungan yang lainnya pada saat mendaftar menjadi anggota. Dalam hal ini koperasi bertanggung jawab atas simpanan anggota dan dapat diambil pada waktu yang telah ditentukan oleh koperasi dan disepakati oleh anggota koperasi.

Namun pinjaman dana ini tidak terlepas dari masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi pada pinjaman dana dengan sistem kredit adalah keterlambatan pengembalian dana oleh para anggota yang menerima pinjaman atau juga sering disebut kredit macet. Hal ini dapat memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup koperasi. Untuk menanggulangi atau mengurangi masalah ini harus ada sistem akuntansi yang baik dan benar sesuai Standar Sistem Akuntansi. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menganalisis Sistem Akuntansi Kredit pada Anggota Koperasi Simpan Pinjam di CU Sumber Kasih TP Pahauman Kabupaten Landak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dengan informasi yang digali dari hasil penelitian berdasarkan teori, dapat ditarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat bagi perusahaan. Data yang dapat penulis kumpulkan yaitu berupa data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya waktu penelitian dilakukan sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam di CU Sumber Kasih TP Pahauman Kabupaten Landak. Yang mana untuk Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini ada observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Sejarah Singkat

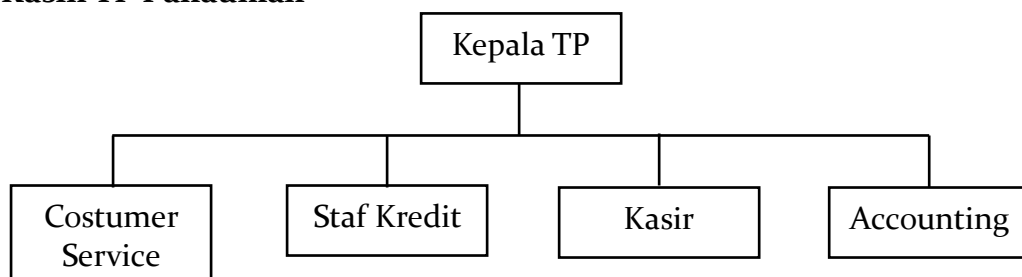
Berdirinya CU Sumber Kasih TP Pahauman Kabupaten Landak, berawal dari pengembangan Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih dari TP Utama (Kantor Pusat). Dimana TP Utama berdiri sejak pada tanggal 1 Mei 1994 dan berdomisili di Desa Teraju, Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau. Dengan memiliki 14 Kantor Tempat Pelayanan yang tersebar di Kabupaten dan Kota di Kalimantan Barat, salah satunya ada TP pahauman yang beralamatkan di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sehingga tepatnya pada tanggal 27 April 2014 Kantor pelayanan Sumber Kasih TP Pahauman resmi dibuka, dengan jumlah anggota 247 dan dengan Aset TP. 942.720.500, Staf yang ditugaskan ada 5 Orang.

2. Visi dan Misi CU Sumber Kasih TP Pahauman

Adapun uraian visi CU Sumber Kasih TP Pahauman sesuai dengan core kesejahteraan, yaitu : “Masyarakat tertindas dan Masyarakat pada umumnya, mampu menentukan dan mengelola kehidupan dalam kebersamaan dengan semangat cinta kasih, hingga mandiri secara ekonomi, bernartabat secara sosial budaya, berdaulat secara politik dan berkesinabungan”

Sedangkan misi dari CU Sumber Kasih sesuai dengan tercantum dengan susunan organisasi yaitu: “Melakukan Pemberdayaan Holistik melalui Pendidikan dan Peralihan Berkualiatas serta Pelayanan yang Profesional”

3. Susunan Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman



Gambar 1. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman

4. Produk yang ada pada koperasi simpan pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman

a. Pinjaman

- Pinjaman Kesejahteraan (Konsumtif)
- Pinjaman Masa Unggulan (Boneh)
- Pinjaman Produktif

- d) Pinjaman Kombinasi
- e) Pinjaman Tanggor
- f) Pinjaman kendaraan

b. Simpanan

- a) Simpanan Saham
- b) Simpanan Tembawang Plus
- c) Simpanan Tembawang
- d) Simpanan Pengari
- e) Simpanan Tronong
- f) Simpanan Hari Raya

B. Pembahasan**1. Mekanisme Pemberian Kredit pada KSP CU SK TP Pahauman****a. Syarat Permohonan Pengajuan Kredit**

- a) Fotokopi KTP/SIM (Suami, Istri);
- b) Fotokopi Kartu Keluarga;
- c) Pas Foto 3x4 (jika ada);
- d) BKPB/STNK Kendaraan;
- e) Surat Berharga (Sertifikat Tanah, Rumah, Lahan Dll);

b. Dokumen yang diperlukan dalam Prosedur pemberian kredit

- a) Bukti Kas Masuk/Slip Uang Keluar;
- b) Buku Simpanan Saham;
- c) Surat Permohonan Pinjaman;
- d) Bukti Kas Keluar/Slip Uang Keluar;
- e) Surat Perjanjian Pinjaman;
- f) Surat Kuasa;

c. Pihak yang Terkait

- a) Calon Peminjam/Nasabah;
- b) Costumer service;
- c) Bagian Analisa Kredit;
- d) Analisa Pinjaman;
- e) Surat Putusan Pinjaman;
- f) Manager/Kepala TP;
- g) Kasir;
- h) Accounting;

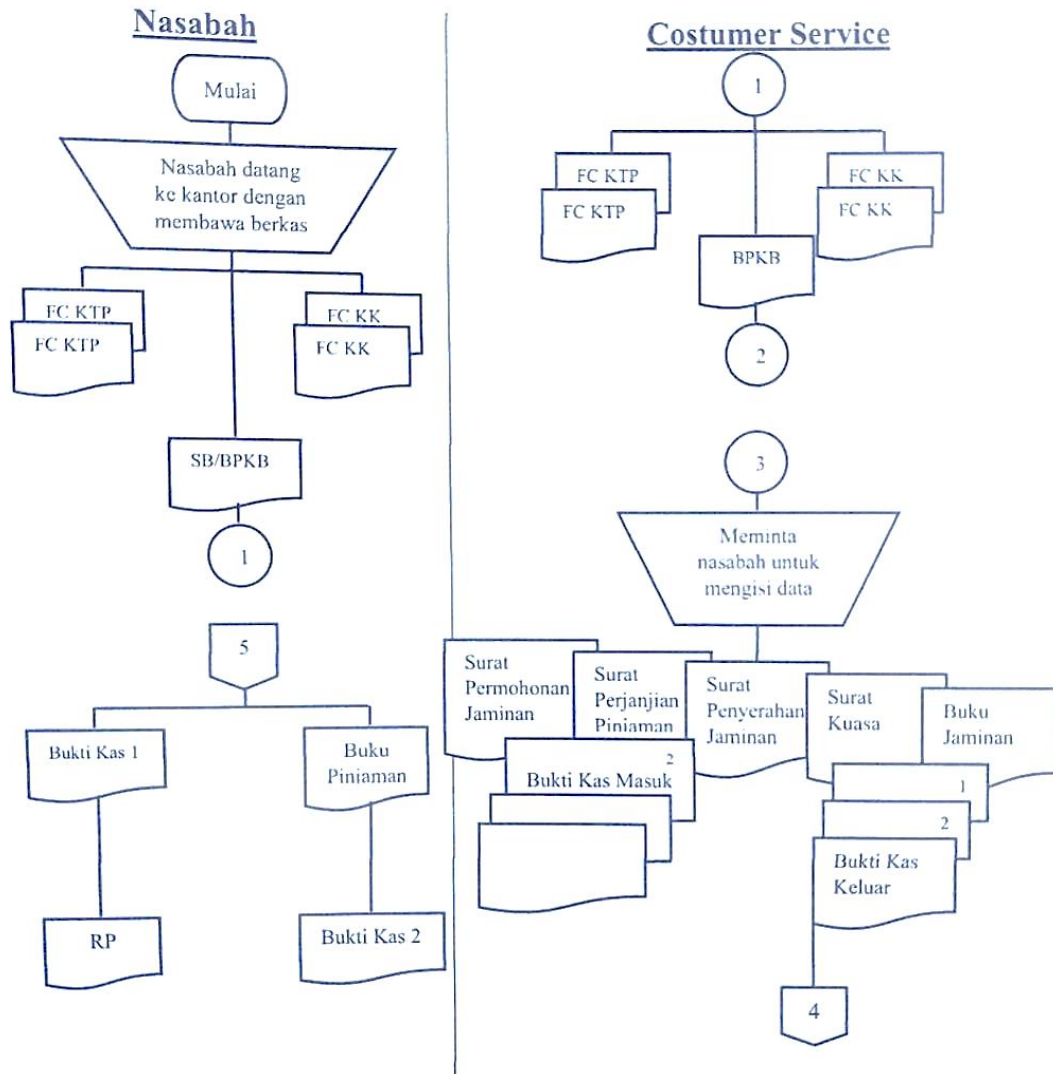
d. Prosedur dari sistem pemberian kredit di KSP CU SK

- a) Nasabah yang memerlukan dana untuk usahanya datang ke kantor koperasi simpan pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman.
- b) Kemudian nasabah/calon nasabah akan menemui *costumer service*, untuk menanyakan syarat-syarat pengajuan kredit yang berlaku di koperasi simpan pinjam CU sumber kasih.

- c) *Costumer service* menjelaskan syarat-syarat pengajuan kredit dan tata cara pembayaran yang bisa di pilih sendiri oleh nasabah/calon nasabah.
- d) Jika syarat terpenuhi, nasabah/calon nasabah menyerahkan berkas-berkas yang dibutuhkan kepada *costumer service*, kemudian *costumer service* menyerahkan berkas-berkas tersebut ke bagian tim kredit untuk dilakukan analisa kredit lanjutan.
- e) Tim kredit akan mengecek legalitas dari surat-surat yang ada, cek fisik kendaraan atau surat jaminan, melakukan wawancara, melakukan kompirmasi ke pihak ketiga dan prosedur lainnya yang sesuai 5C (*Character, Capacity, Capital, Conditions, & Collateral*).
- f) Setelah semua prosedur telah selesai dilaksanakan dan jaminan sesuai dengan pengajuan kredit, maka tim kredit menyerahkan semua berkas kebagian *costumer servive* untuk dilakukan proses lebih lanjut.
- g) *Costumer service* meminta nasabah untuk mengisi berkas-berkas yang dibutuhkan dalam proses pemberian kredit (surat pengakuan hutang, surat penyerahan jaminan, surat permohonan pinjaman, dan surat kuasa) dan untuk bukti kas masuk (rangkap 3) dan bukti kas keluar (rangkap 2), buku pinjaman di isi oleh *costumer servive* (yang di isi adalah nama anggota dan no anggota).
- h) *Costumer service* akan menyerahkan berkas-berkas ke *manager/kepala TP* untuk meminta tanda tangan dan mengecek kelengkapan berkas.
- i) *Costumer service* akan menyerahkan berkas-berkas tadi ke kasir untuk dilakukan pencairan dana dan kasir akan menandatangani bukti kas masuk dan buku pinjaman.
- j) Kasir akan memanggil nasabah/calon nasabah untuk menandatangani bukti kas masuk dan keluar. Setelah bukti kas masuk, buku pinjaman dan bukti kas keluar juga sudah ditandatangani oleh nasabah/calon nasabah, kasir akan menyerahkan sejumlah dana yang tertulis di buku kas keluar setelah dikurangi dana dari bukti kas masuk bersamaan dengan menyerahkan bukti kas dengan bukti kas keluar:
 - 1) Lembar 1 : Nasabah
 - 2) Lembar 2 : Accounting
 - 3) Lembar 3 : ArsipKemudian menyerahkan bukti kas masuk :
 - 1) Lembar 1 : Accounting
 - 2) Lembar 2 : Nasabah
 - 3) Lembar 3 : Arsip

- k) Dari bukti kas keluar lembar 2 dan bukti kas masuk lembar 1 dari bagian kasir, bagian accounting selanjutnya akan melakukan posting ke buku besar sampai menjadi laporan keuangan.

e. Bagan Alir Sistem Pemberian Kredit



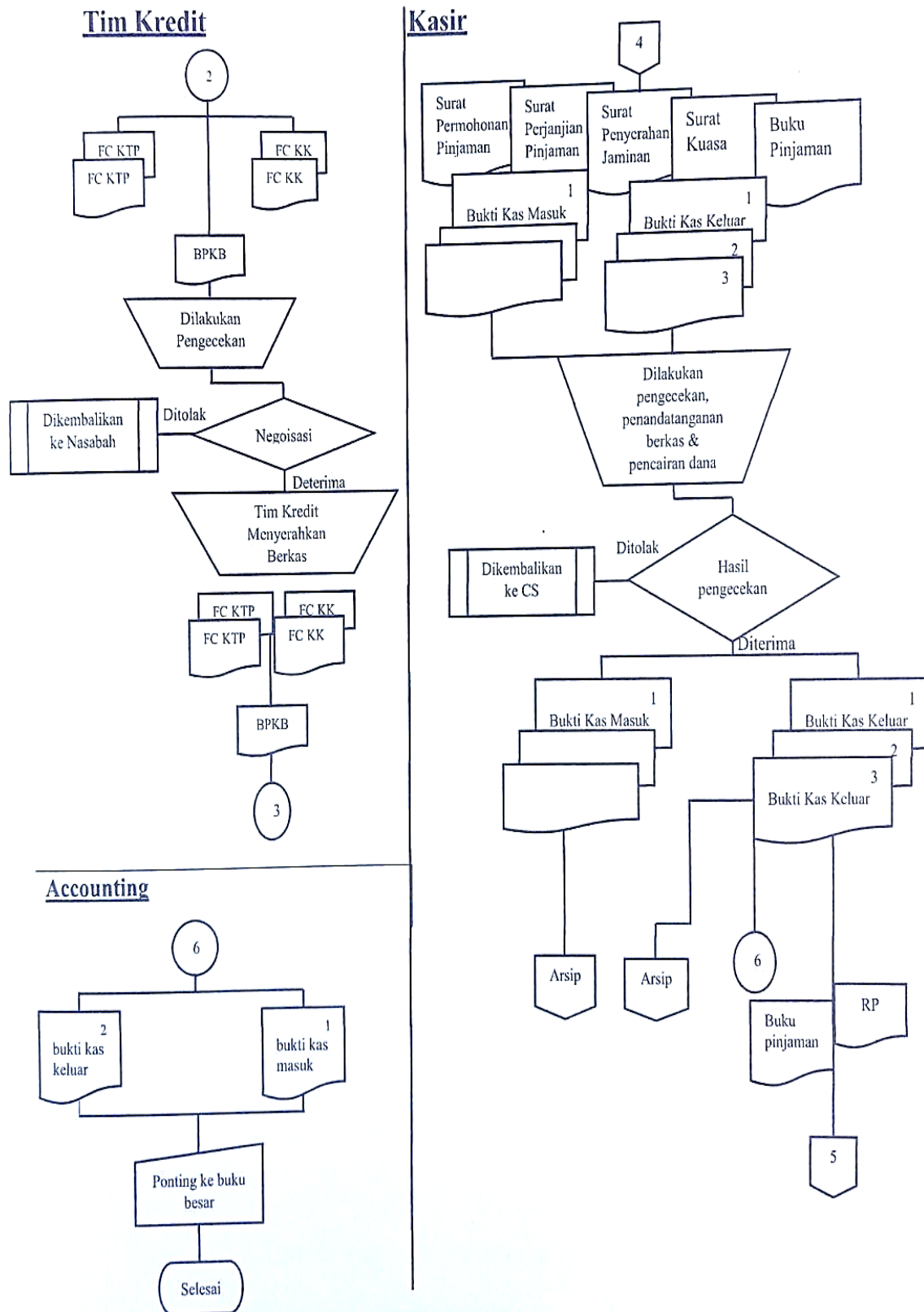
Keterangan :

FC KTP : Fotokopi KTP

FC KK : Fotokopi KK

SB/BPKB : Surat Berharga/BPKB

Gambar 2. Bagan Alir Sistem Pemberian Kredit Bagian 1



Gambar 2. Bagan Alir Sistem Pemberian Kredit Bagian 2

2. Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada KSP CU SK TP Pahauman**A. Prosedur Pendaftaran Calon Anggota**

- 1) Deskripsi Kegiatan
dilaksanakan oleh koperasi dengan cara menerima permohonan calon anggota, kemudian anggota mengisi Formulir Data Anggota dan diserahkan ke koperasi melalui *customer service*, kemudian Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman akan menerima setoran uang dari anggota dan menginput daftar data anggota masuk per-bulan ke dalam *Microsoft Excel* dan menginput jumlah simpanan ke dalam sistem komputerisasi kredit (sikopdit). Anggota kemudian mendapatkan Buku Pinjaman Anggota, Buku Anggota, dan Buku Tembawang.
- 2) Fungsi yang Terkait Fungsi
 - a) Pendaftaran Anggota
 - b) Fungsi Kas
 - c) Fungsi Akuntansi

B. Prosedur Penerimaan Simpanan Saham, Simpanan Wajib, Simpanan Pokok, dan Simpanan Lainnya.

- 1) Formulir Permohonan Kredit (FPK);
- 2) Kwitansi;
- 3) Bukti Pengeluaran Kas;
- 4) Bukti Penerimaan Kas;

C. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Contoh pencatatan yang dilakukan oleh pihak koperasi adalah sebagai berikut :

Ketika memberikan kredit pada pihak nasabah/anggota

Piutang	xxx
Kas	xxx

Ketika menerima kas dari bunga/jasa/adm

Kas	xxx
Piutang	xxx

Ketika menerima terhadap angsuran

Kas	xxx
Piutang	xxx

Ketika mengeluarkan biaya untuk keperluan lain-lain

Kas	xxx
Biaya lain-lain	xxx

3. Sistem Pengendalian Internal pada KSP CU SK TP Pahauman

- 1) Organisasi
 - a) Fungsi pendaftaran anggota terpisah dari fungsi kas.
 - b) Fungsi kas terpisah dari fungsi akuntansi.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Penginputan data uang masuk ke dalam sistem komputerisasi kredit (SIKOPDIT) dan mengisi Slip Uang Masuk yang dijadikan data untuk mencetak Buku Simpanan Saham dan Buku Anggota, Slip Uang Masuk, diotorisasi oleh Kasir dan penyeter, kemudian Buku Simpanan Saham dan Buku Anggota diotorisasi oleh Ketua dan Sekretaris.
- 3) Praktik Yang Sehat
 - a) Penggunaan dokumen dengan tanggal transaksi yang urut.
 - b) Pemeriksaan yang mendadak.
 - c) Setiap transaksi pada koperasi harus melibatkan karyawan yaitu kasir dan costumer service.
 - d) Perputaran jabatan.
 - e) Diadakan perhitungan jumlah simpanan.
 - f) Adanya pengawas yang bukan satuan dari karyawan CU SK TP Pahauman.

4. Hambatan dan Solusi Pemberian Kredit pada KSP CU SK TP Pahauman**A. Hambatan**

Berikut adalah hambatan dari hasil wawancara dengan pihak staf bagian kredit di koperasi:

- a) Pemohon sudah punya tanggungan kredit bank lain.
- b) Pemohon tidak mendapat persetujuan dari atasannya atas pengajuan kreditnya.
- c) Terjadinya pinjaman kurang lancar yaitu peminjam yang belum melakukan pembayaran angsuran pokok dan bunga melebihi batas waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih yaitu maksimal akhir bulan.
- d) Terjadinya pinjaman macet yaitu pinjaman tidak ada pembayaran yang belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan pinjaman.

B. Solusi

Dari hasil analisa penulis tentang hambatan yang terjadi pada pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam, solusi yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

- a) Pihak analisis koperasi menghitung sisa pendapatan pemohon setelah dipotong angsuran dari bank, apabila masih ada sisa setelah dipotong angsuran dari bank, apabila masih ada sisa setelah dipotong angsuran

koperasi 30% dari pendapatan pemohon, maka pengajuan kredit dapat diterima oleh koperasi.

- b) Pihak analisis melakukan pendekatan pimpinan Lembaga tempat pemohon bekerja untuk memperoleh informasi alasan tidak memberikan persetujuan kredit.
- c) Memotivasi peminjam untuk melakukan pembayaran kewajiban peminjam atas pinjamannya.
- d) Melakukan teguran secara lisan dan tertulis kepada pinjaman dan melaporkan kepada pengawas atas pinjaman yang bermasalah. Yang mana kalau tidak ada tindak lanjut atau tidak ada perkembangan maka pihak koperasi boleh melakukan negoisasi kepada nasabah, dimana negoisasi itu jika tidak menemukan solusi antara kesepakatan dari keduanya maka koperasi berhak mengambil jaminan yang di agunkan oleh nasabah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Maka kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu Pendaftaran calon anggota dan persetujuan menjadi anggota serta penerimaan simpanan saham, simpanan wajib, simpanan anggota dan simpanan lainnya dari anggota baru dilaksanakan oleh koperasi dengan cara menerima permohonan calon anggota, kemudian anggota mengisi formulir update data anggota dan diserahkan ke koperasi melalui *Customer Service*. Jika diterima menjadi anggota maka Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman akan menerima setoran uang dari anggota dan menginput daftar data anggota masuk per-bulan ke dalam *Microsoft Excel* dan menginput jumlah simpanan ke dalam sistem komputerisasi kredit (Sikopdit). Anggota kemudian mendapatkan buku simpanan saham dan buku anggota.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis dalam menyusun Tugas Akhir, maka penulis memberikan saran yaitu agar Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih TP Pahauman meningkatkan pelayanan juga fungsi dari masing-masing karyawan dalam melaksanakan kegiatan simpan pinjam agar lebih baik lagi. Dan Kepada Pengelola Koperasi Simpan Pinjam CU Sumber Kasih Peranan koperasi, sangat penting dalam perekonomian Anggotanya. Oleh karena itu, pengelola koperasi simpan pinjam harus berfokus pada peningkatkan pelayanan secara lebih luas Selanjutnya, harus ada lebih banyak fokus kepada pengembangan ketrampilan anggota. Jadi, koperasi simpan pinjam harus meningkatkan tingkat pendidikan yang diberikan kepada anggota.

REFERENSI

- Santika, Y. (2018, 07 31). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada Koperasi Serba Usaha Mekar Mas di Kulon Progo*. Diambil kembali dari Mercubuana: https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/2996/2/bab_1
- Timur, A. (2018). *Sistem Akuntansi Simpan Pinjam pada Koperasi Credit Union Sumber Rezeki Cabang Banjarmasin*. Diambil kembali dari Akuntansipoliban: <https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/PSnLYfaiKmdqvWFJQzg2Es>
- Prinata, K. A. (2019, 07 01). *Sistem Akuntansi Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cipta Mulia Desa Bondalem*. Diambil kembali dari UNDIKSHA: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/21038/13146>
- Kristanto, R. P., Hentika, & Yusuf, A. (2017). *Analisis Sistem Akuntansi Pembeian Kredit di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Abadi Cabang Tegal*. Diambil kembali dari Poltektegal: https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8437
- Selvianti, D. (2018). *Analisis Pemberian Kredit dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji*. Diambil kembali dari UMSU: <http://repository.umsu.ac.id/handle/7452>
- Wardani, A. I. (2020). *Prosedur Pemberian Kredit Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya*. Retrieved from Perbanas: <http://eprints.perbanas.ac.id/7325/ARTIKELILMIAH>
- Nina. (2017). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Kalimantan Barat*. Politeknik Negeri Pontianak: 2017.
- Al-Ummah, B. (2015). *penelitian Deskriptif*. Diambil kembali dari <http://basirunjenispel.blogspot.co.id>
- Ramhdani, S. (2020). *Sistem Pemberian Kredit di Koperasi Simpan Pinjam di Balo'ta Parepare (Analisis Manajemen Syariah)*. Diambil kembali dari Lanpare: <http://repository.lanpare.ac.id/2045>
- Pura. (2013). *Pengaruh penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Hidup*. Diambil kembali dari Um-Surabaya: https://repository.um-surabaya.ac.id/3644/3/BAB_II
- Fessy, B. B. (2017). *Sistem Akuntansi Simpan Pinjam pada koperasi Pegawai negeri Guru-Guru Banjar Utara Banjarmasin*. Diambil kembali dari Akuntansipoliban: <https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attacment/GrMLKHZM>
- Diambil kembali dari UKSW: https://repository.uksw.edu/bistream/123456789/2620/2/TI_232006144_full